

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL ANAK KELOMPOK B DI TK JANNATUL HAZNI TURIDA**

Haefatul Juliyana¹, I Wayan Karta², Fahrudin³

Universitas Mataram PGPAUD FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail: haefatuljulyana673@gmail.com¹, kartaiwayan5@gmail.com²,
fahrudin.fkip@unram.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to find: the influence of animated film media on the moral development of group B children at Jannatul Hazni Kindergarten. The study used a quantitative approach with an experimental method, with a one group pretest-posttest research design. Data collection techniques used observation and documentation. Furthermore, the data analysis technique used a normality test, a homogeneity test, and a t-test with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 27. The population in the study was 40 group B children at Jannatul Hazni Turida Kindergarten. The sample in this study was group B2 with a total of 21 children. Based on the results of the study, before the treatment, the average pretest percentage value was 34.70%. After the treatment, the average posttest percentage value increased to 46.99%. The result of this study's calculation is the t-table value at a significance level of 5%, namely 2.086. It is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $50.900 > 2.086$. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. This study shows that there is an influence of animated film media on the moral development of group B children at Jannatul Hazni Kindergarten.

Keywords: *animated films, moral development, early childhood*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: pengaruh media film animasi terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan design penelitian *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27. Populasi dalam penelitian adalah anak kelompok B sebanyak 40 orang di TK Jannatul Hazni Turida. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B2 dengan jumlah 21 orang anak. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum *treatment* diperoleh nilai rata-rata presentase *pretest* 34,70%. Setelah dilakukannya *treatment* memperoleh peningkatan nilai rata-rata presentase *posttest* menjadi 46,99%. Hasil dari perhitungan penelitian ini ialah nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,086. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $50,900 > 2,086$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni.

Kata Kunci: *film animasi, perkembangan moral, anak usia dini*

A. Pendahuluan

Anak merupakan generasi penerus yang harus diberikan stimulasi yang sangat baik dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, dimana anak harus diberikan pendidikan sejak usia dini untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak (Asfari dkk., dalam Setiawati dkk., 2023).

Lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak, dimana potensi tersebut memiliki keberagaman sesuai dengan

karakteristik anak usia dini berdasarkan tahapan usia perkembangannya. Potensi yang dimiliki anak berbeda satu sama lain, sehingga membutuhkan pembelajaran yang berbeda pula.

Anak usia dini merupakan pondasi awal dalam mengoptimalkan perkembangan anak, mengingat bahwa usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*. Sehingga pada masa inilah saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh pertumbuhan dan perkembangan secara optimal untuk

kehidupan selanjutnya (Fahrudin & Zulfakar, 2018).

Moral adalah seperangkat aturan atau standar, baik lisan maupun tertulis, yang disampaikan melalui ajaran atau wacana tentang bagaimana manusia berperilaku untuk menjadi lebih baik (Suryana, dalam Rasmini & Karta, 2021). Menurut Santrock dalam (Soaputty dkk., 2022) perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Sedangkan menurut Nawawi dalam (Diskaranti dkk., 2022) pendidikan nilai moral adalah suatu upaya yang disusun secara sadar oleh manusia (orang dewasa) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menanamkan ketuhanan, nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab.

Karakter utama seseorang ditentukan oleh pembentukan karakter dari usia dini, dan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan (Tanto dkk., 2019). Hal ini menggambarkan bahwa karakter peserta didik yang baik memberikan gambaran tentang kepribadiannya

dan akan berdampak pada kepribadian suatu bangsa. (Karta dkk., 2022). Pendidikan, lingkungan, pengalaman dan orang tua adalah faktor-faktor yang memberi pengaruh besar terhadap terbentuknya nilai kepribadian serta karakter bagi anak. (Utami & Prasetyo, 2021)

Semakin banyaknya penyimpangan moral yang terjadi pada anak menjadi tanggung jawab orang tua yang berperan dalam perkembangan moral anak. Berbagai fenomena perilaku negatif sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari pada anak-anak. (Jamiatul et al., 2020). Agar anak-anak mengembangkan perilaku sosial yang diharapkan, baik orang tua maupun guru harus berperan aktif dan memperhatikan kebutuhan serta perkembangan anak (Karta dkk., 2021).

Perilaku moral seseorang dapat dinilai memiliki nilai moral jika perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan atas keinginan sendiri serta bersumber dari penalaran moral yang berasal dari dirinya sendiri. Untuk menemukan perilaku moral yang sebenarnya dapat ditelusuri melalui penalarannya. Jadi

perilaku moral yang benar tidak hanya dilihat dari perilaku moral yang tampak, tetapi lebih dilihat pada penalaran moral yang mendasari keputusan perilaku moral itu dilakukan (Jamiatul dkk, 2020). Sehingga salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk ditingkatkan adalah nilai moral seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, karena dari aspek ini anak bisa mengetahui baik dan buruk cara berperilaku atau mentaati sebuah aturan-aturan yang telah menjadi kebiasaan. Meningkatkan nilai moral yang baik, tidak bisa hanya mengandalkan pembelajaran yang melalui teori saja, harus ada praktek nyata yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru, karena seorang guru di sekolah akan menjadi sosok tauladan yang dipanuti untuk muridnya.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam peningkatan nilai moral adalah dengan media film animasi. Film animasi mempunyai karakteristik berupa gambar animasi yang dilengkapi dengan suara dan lagu, serta alur cerita yang diperankan oleh tokoh yang memerankan cerita

pada film tersebut. Karakteristik tersebut dapat menarik perhatian anak usia dini untuk menonton film tersebut dengan seksama.

Film yang digunakan penulis untuk mengembangkan nilai moral anak pada penelitian ini adalah film Nussa dan Rara. Film animasi Nussa dan Rara adalah media komunikasi yang berisi gambar-gambar bergerak atau lebih dikenal dengan kartun yang terbilang efektif dalam mengantar pesan secara unik untuk memberikan hiburan sekaligus di dalamnya terkandung unsur pendidikan Karakter khususnya untuk anak usia dini. Seorang tokoh utama yakni Nussa adalah seorang penyandang disabilitas, ia harus menggunakan kaki palsu, meski memiliki kekurangan Nussa tetap memiliki sifat ceria dan juga penyayang sebagai kakak dari seorang adik yang bernama Rara. Rara sendiri diceritakan sebagai anak kecil yang menggemaskan berusia 5 tahun, dan tidak ketinggalan tokoh Umma dalam film animasi ini yang memiliki karakter penyayang, suka mengingatkan, dan penyabar (Putri, 2021). Menurut Rahmanisa dkk., (2021) Nussa dan Rara hadir

sebagai jawaban dari keresahan orang tua akan minimnya tayangan edukasi untuk anak-anak, padatnya nilai keagamaan yang dibungkus dengan tayangan yang berkualitas melalui film animasi mampu membuat anak-anak tertarik untuk menonton.

Hasil observasi awal pada 27-29 Mei 2024 yang dilakukan di TK Jannatul Hazni Turida yang menjadi Lokasi penelitian, anak-anak kelompok B mengalami masalah dalam perkembangan moral seperti kurangnya mengucapkan kata minta tolong, maaf dan terimakasih.

Penggunaan film animasi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan moral anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menayangkan film Nussa dan Rara. Melalui film animasi tersebut, dapat mengajarkan anak nilai sosial dan moral seperti rasa terimakasih, tolong menolong, kesopanan dan rasa hormat. Sehingga diharapkan dengan tayangan fim Nussa dan Rara dapat meningkatkan perilaku moral anak usia dini. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang "*Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Moral*

Pada Anak Kelompok B Di TK Jannatul Hazni Turida".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sssmetode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalika.

Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest desaign* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan observasi sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-postes design* menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

<i>Pretes</i> <i>t</i>	<i>Treathmen</i> <i>t</i>	<i>posttes</i> <i>t</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: adalah observasi awal atau

sebelum intervensi/perlakuan (*pretest*) dilakukan.

O₂: adalah observasi setelah intervensi/perlakuan (*posttest*) diberikan kepada anak.

X: adalah intervensi/ perlakuan (*Treatment*).

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik TK B di TK Jannatul Hazni Turida Kota Mataram tahun ajaran 2024 yang berjumlah 40 anak yang terbagi menjadi 2 kelas.

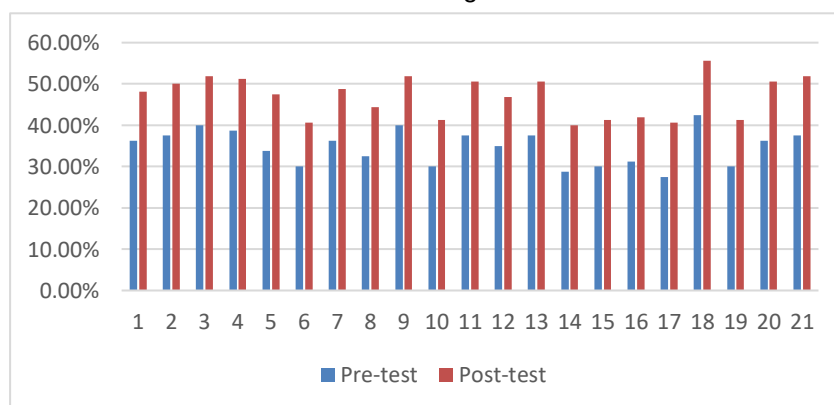
Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *random sampling*, karena di sini peneliti

memilih penelitian *one-Group Pretest-posttest* maka dari dua kelas ini peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas B2 yang berjumlah 21 anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dari penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media film animasi terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida yang berlokasi di JL. Lalu Mesir No.12, Turida Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Nusa Tenggara Barat, dengan melakukan eksperimen sebanyak 2 kali perlakuan/*treatment*.

Grafik 1. Perbandingan Presentase *Pre-test* dan *Post-test* Perkembangan Moral



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa perbandingan pengukuran sebelum diberi perlakuan dan

setelah diberi perlakuan pada anak kelompok B yang berjumlah 21 anak. Nilai anak sebelum perlakuan paling rendah 27,5%

dan setelah perlakuan nilai terendah anak menjadi 40%. Hasil yang didapatkan bahwa nilai anak mengalami perubahan yang tinggi setelah diberikan perlakuan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Setelah melakukan tabulasi dan deskripsi data, peneliti melakukan uji normalitas. Pengujian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Salah satu uji normalitas yang dapat digunakan yaitu uji *Shapiro wilk* dengan menggunakan bantuan SPSS 27.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	0,165	21	0,137	0,944	21	0,257
<i>posttest</i>	0,185	21	0,058	0,891	21	0,124

Berdasarkan tabel di atas perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 27 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk hasil *pretest* variabel perkembangan moral sebesar 0,257 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* variabel perkembangan moral sebesar 0,124 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada masing-masing hasil *pretest*

dan *posttest* nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan bantuan SPSS.

Table 2. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	10,648	3	7	0,205

Based on Median	0,976	3	7	0,457
Based on Median and with adjusted df	0,976	3	2,941	0,509
Based on trimmed mean	8,516	3	7	0,210

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan penghitungan uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (*based on mean*) 0,205 lebih dari 0,05.

Data dikatakan homogen jika nilai sig lebih dari 0,05 dan dikatakan tidak homogen jika kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dat penelitian memiliki varian yang homogen.

Table 3. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
				95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pretest - posttest	12,29405	1,10685	0,24153	12,79788	11,79022	50,900	20	0,000

film animasi terhadap

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 50,900 pada taraf signifikansi 5% nilai t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Adapun nilai t tabel sebesar 2,086 dan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media

perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film animasi berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media film

animasi terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida.

Adapun hasil pengamatan secara langsung, perkembangan perilaku moral anak-anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida dapat dilihat dari cara anak mendengarkan nasihat guru pada saat proses pembelajaran, meminta izin ketika menginginkan barang orang lain, bersalaman ketika hendak pulang, berkata jujur ketika ditanya, menggunakan kalimat yang sopan ketika berkomunikasi, meminta bantuan ketika merasa kesulitan, berterima kasih setelah mendapatkan bantuan, dan mengetahui tata cara berjalan melewati orang tua.

Pada proses pengambilan data penelitian ini dimulai dengan menganalisis perkembangan moral anak sebelum diberikan perlakuan/*treatment* yaitu *pre-test*. Pada tahap *pre-test* ini, peneliti mulai turun lapangan untuk melaksanakan penelitian di TK Jannatul Hazni Turida dengan cara melihat dan menganalisis anak-anak tersebut apakah masuk dalam kategori belum berkembang, mulai berkembang,

berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil dari data *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian anak dalam kategori belum berkembang dan sebagian dalam kategori mulai berkembang dengan nilai rata-rata *pre-test* perkembangan moral anak adalah 34,70%.

Setelah data *pre-test* ditemukan, selanjutnya melakukan perlakuan/*treatment* sebanyak 2 kali kepada anak-anak di TK Jannatul Hazni Turida dengan tujuan menghitung perkembangan pada anak setelah diberikan perlakuan/*treatment*. Hasil dari *treatment* pertama menunjukkan bahwa anak-anak tampak sangat antusias dan fokus saat menonton film animasi Nussa dan Rara dengan judul “Tolong dan Terimakasih”. Guru dan peneliti mencatat bahwa setelah menonton, beberapa anak mulai menirukan perilaku positif yang ditampilkan dalam film, seperti saling membantu, mengucapkan terima kasih, dan meminta izin. Anak-anak juga aktif bertanya dan mendiskusikan adegan dalam film, menunjukkan keterlibatan dan pemahaman terhadap pesan moral

yang disampaikan.

Pada *treatment* kedua hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam perkembangan moral anak dibandingkan dengan perlakuan pertama. Terjadi perkembangan anak dari kategori "Belum Berkembang" menjadi "Mulai Berkembang" dan "Mulai Berkembang" menjadi "Berkembang Sesuai Harapan". Hal ini menunjukkan bahwa film animasi mampu menarik perhatian anak dan memudahkan mereka meniru perilaku positif yang ditampilkan, sehingga perilaku moral anak dalam kehidupan sehari-hari mengalami perbaikan yang nyata.

Setelah perlakuan/*treatment* sudah dilaksanakan dan sudah mendapatkan hasilnya, maka selanjutnya melakukan penghitungan perkembangan akhir yaitu data dari *post-test* atau setelah diberikan perlakuan/*treatment*, dan menghasilkan nilai rata-rata 46,99%.

Dari hasil nilai rata-rata *pre-test* perkembangan moral yaitu 34,70% dan nilai rata-rata *post-test* perkembangan moral yaitu

46,99%. Jika dibandingkan dengan hasil rata-rata *pre-test*, tentunya terdapat kenaikan yang signifikan antara tes sebelum perlakuan dan tes setelah perlakuan. Terbukti menurut (Indayana, 2022) Film animasi Nussa dan Rara berperan sebagai media edukatif yang mampu menarik perhatian anak-anak sehingga mereka tertarik untuk menonton secara berkelanjutan. Perilaku yang ditampilkan dalam film animasi tersebut mudah ditiru oleh anak-anak karena sifatnya yang menarik dan menyenangkan. Melalui cerita dan karakter yang relevan, anak-anak belajar mengenal konsep moral secara tidak langsung. Penanaman nilai moral melalui media ini terbukti mampu meningkatkan sikap seperti empati, kesabaran, kejujuran, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari anak.

Berdasarkan dari hasil paparan tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media film animasi terhadap perkembangan nilai moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida. Keberhasilan penggunaan media film animasi terhadap

perkembangan moral anak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indayana, 2022), dari hasil penelitiannya nilai signifikansi dari uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan moral sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Film animasi merupakan media yang dapat dimanfaatkan menjadi salah satu media pembelajaran, sebagaimana dalam pengkajian yang dilakukan Yilmaz & Baydas dalam (Indayana, 2022) mereka berpendapat bahwa film animasi ialah salah satu format hiburan yang diciptakan untuk menyampaikan pesan yang mengandung unsur pendidikan. Ahli Behavioristik (Shobiroh, 2021) menjelaskan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi stimulus yang diproses oleh organisme yang bersangkutan, yang diperoleh dari stimulus eksternal maupun internal. Pada penelitian ini perilaku moral anak dapat dikatakan berkembang sangat baik karena menerima stimulus eksternal berupa tayangan film animasi yang mengandung banyak nilai-nilai moral yang dapat dijadikan contoh oleh anak-anak.

E. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian mengenai pengaruh media film animasi terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media film animasi terhadap perkembangan moral anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari temuan-temuan dan pengolahan data dengan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut terjawab bahwa media film animasi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Jannatul Hazni Turida. Film animasi mampu menarik perhatian anak sehingga tertarik menyaksikan tayangan tersebut secara berkelanjutan. Penggunaan waktu yang berlebihan dalam menyaksikan tayangan film animasi dapat mempengaruhi pola tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-

harinya. Hal ini dikarenakan perilaku yang ditampilkan pada film animasi tersebut terlihat menarik, asik dan mudah untuk ditiru anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Wulandari. (2016). *Pengaruh Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Auitis Kelas III SD di SLB Rela Bhakti Gamping*.
- Anwar, R. (2016). Pengaruh Film Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Penerapan Nilai Sosial Siswa Di SDN 006 SekoLubuk Tigo Lirik. *Jom FISIP*, 3(2), 1–15.
- Aulia, S. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Interaktif Untuk Mengajarkan Perilaku Empati Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4), 802-818.
- Basid, A. (2016). Pesan Multikultural dalam Serial Film Animasi Anak Adit, Sopo, dan Jarwo. *Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 29(3), 349–512.
- Candiasa. (2010). *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Diskaranti, W., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SULLAMUL MUBTADI DESA ANJANI TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(2), 68-73.
- Ermawati, N., & Mahmudah, S. (2015). Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Berbicara Anak. *PAUD Teratai: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1-6.
- Fahrudin & Zulfakar. (2018). *Culturally Responsive Teaching Practice In Early Childhood*, *International Journal of Recent Scientific Research Research*. Vol. 9, Issue, 9(E), pp. 28941-28951

- Fahrudin, F., Astini, B. N., Suarta, I. N., & Shavina, H. R. (2022). Dampak Tayangan Film Kartun Terhadap Perilaku Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3(1), 373-379.
- Fatimah, E. L., & Yulianingsih, Y. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini dengan Penggunaan Media Film Animasi "Nussa dan Rara". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 74-83.
- Firdaus, GR, Gunawan, G., Astini, BN, & Nurhasanah, N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK YPRU Mataram. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Anak Indonesia*, 3 (4), 519-528.
- H.K, S. (2021). *Skripsi Pengaruh Menonton Film Kartun Action Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Negeri Makassar.
- Hikmawati, L., Arbarini, M., & Suminar, T. (2022). Pengaruh Animasi Kartun Nussa dan Rara Terhadap Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, pp. 615-618).
- Indayana, NF. (2022). *Pengaruh Film Animasi Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK As-Safar*.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294-301.
- Jamiatul, J., Maghfiroh, M., & Astuti, R. (2020). Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan). *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2973>
- Karta, IW, Rachmayani, I., &

- Rasmini, NW (2021). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Melalui Penilaian Autentik Berbasis Jigsaw terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* , 10 (4), 633-642.
- Karta, IW, Suarta, N., Rasmini, NW, Widian, IW, Putri, NNCA, & Antara, IGWS (2022). Dampak Model Siklus Belajar Deduktif Hipotetis Berbasis Tri Pramana terhadap Pembentukan Karakter dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Ilmu Pendidikan: Teori & Praktik* , 22 (2), 239-249.
- Lila, H., Mintarsih., & Tri S. (2022). *Pengaruh Animasi Kartun Nussa dan Rara Terhadap Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini.*
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991-1999.
- Monica, S., & Sipayung, SAB. (2024). Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Penerimaan Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Kemampuan: Jurnal Pendidikan dan Analisis Sosial* , 13-25.
- Mukarromah, A. (2022). Pendidikan dan Moral pada Anak Usia Dini. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 15-21.
- Mulyandika, G. A. (2023, February). Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini Dalam Mendeskripsikan. *In Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* (Vol. 2, No. 1, pp. 78-87).
- Nurfadilah. (2021). *Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.* Universitas Mataram.
- Nurzakiah. (2022). *Pemanfaatan Media Animasi dalam Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok B di TK Mutiara Hati Kota Mataram.* Universitas Mataram.

- Rahmanisa, I., Elan, E., & Mulyana, E. H. (2021). Kontruksi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 5(1), 43-49.
- Ramadanti, A. W. (2022). Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(01), 95-102.
- Rasmini, NW, & Karta, IW. (2021). Analisis Dampak Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (3), 1147-1157.
- Risdiany, H., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Film Kartun Upin dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1366-1372.
- Rosania, T., Zulkifli, N., & Kurnia, R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Serial Kartun Nussa Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6531-6543.
- Sari, F., & Hartati, S. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 201-210.
- Sayekti, A. N., Fajrie, N., & Fardani, M. A. (2022). Nilai Religius dan Toleransi dalam Film Animasi "Nusa dan Rara". *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 10-19.
- Setiawati, D., Rachmayani, I., & Jaelani, A. K. (2022). Pemetaan Metode Pembelajaran yang diterapkan Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Soaputty, L., Mahakena, A., Belyanan, M. G., & Akollo, G. (2022). Peran pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral anak

- usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan*, 3, 419-432.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susetya, P. D., & Zulkarnaen, Z. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 98-108.
- Tanto, OD, Hapidin, H., & Supena, A. (2019). Penanaman Karakter Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah.
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obse.si.v5i2.985>
- Yesi, M. (2022). Pengaruh Film Animasi Nussa Terhadap Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Harapan Bangsa Lampung Barat (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).